

## **Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Ekstra Kampus Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa IAIN Padangsidempuan**

Abdul Manan Nasution  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
E-mail: [abdulmanannasution72@gmail.com](mailto:abdulmanannasution72@gmail.com)

### Abstract

Communication and organization become something that is difficult to separate. Parties involved in an organization are required to have good communication skills. This research was basically carried out with the aim of knowing whether there was an effect of extra-campus student organizations on the communication skills of IAIN Padangsidempuan students. This study uses a quantitative approach, namely by collecting data using a questionnaire. The data collection instrument used a Likert scale questionnaire. The data obtained were processed and analyzed by quantitative methods with the Product Moment correlation formula, Simple Linear Regression and F Significant Test and the assistance of the SPSS Version 22 (Statistical Product and Service Solution) 22 program for Windows. After conducting the research, the results showed that there was an influence of extra-campus student organizations on the communication skills of IAIN Padangsidempuan students, this was indicated by the magnitude of the research correlation coefficient  $r_{xy}$  of 0.658 indicating there was a significant influence with the determinant contribution of 43%. At a significance level of 5%, the  $F_{table}$  coefficient of 4.08 is obtained by comparing  $F_{count}$  and  $F_{table}$  at a 5% significance level, indicating that  $F_{count} > F_{table}$ , i.e.  $F_{count} = 4.1$ . Thus, it can be concluded that the influence of extra-campus student organizations on students' communication skills is 43%.

*Keywords : Communication Skills, Students, Organizations*

### Abstract

Komunikasi dan organisasi menjadi sesuatu yang sulit untuk dipisahkan. Pihak-pihak yang berkecimpung dalam sebuah organisasi dituntut untuk memiliki keahlian berkomunikasi yang baik. Penelitian ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh organisasi kemahasiswaan ekstra kampus terhadap kemampuan berkomunikasi mahasiswa IAIN Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan pengumpulan data menggunakan angket. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket skala *likert*. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan metode kuantitatif dengan rumus korelasi *Product Moment*, Regresi Linear Sederhana dan Uji Signifikan F serta bantuan program SPSS Versi 22 (Statistical Product and Service Solution) 22 for Windows. Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh organisasi kemahasiswaan ekstra kampus terhadap kemampuan berkomunikasi mahasiswa IAIN Padangsidempuan, hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien korelasi penelitian  $r_{xy}$  sebesar 0,658 menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dengan kontribusi determinan sebesar 43%. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh koefisien  $F_{tabel}$  sebesar 4,08 dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% menunjukkan

bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yakni  $F_{hitung} = 4,1$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh organisasi kemahasiswaan ekstra kampus terhadap kemampuan berkomunikasi mahasiswa sebesar 43%.

*Kata Kunci : Kemampuan Berkomunikasi, Mahasiswa, Organisasi*

## **A. PENDAHULUAN**

Manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Oleh karena itu manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Setiap manusia mempunyai sifat individu dan sosial. Sejak lahir manusia membawa fitrah sebagai makhluk yang mempunyai kemampuan untuk berfikir, berkreasi, beragama dan beradaptasi dengan lingkungan.<sup>1</sup>

Perguruan Tinggi merupakan salah satu wadah menggali ilmu dan mengembangkan potensi. Perguruan Tinggi menuntut agar setiap mahasiswa mampu mengikuti dunia akademik dalam keberhasilan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dunia perguruan tinggi merupakan tempat pendidikan yang mengedepankan kemandirian bagi individu. Setiap individu yang terlibat di dalamnya, memiliki kebebasan dalam bidang akademik maupun non akademik. Kebebasan dalam bidang akademik dan non akademik merupakan wadah dalam mengasah keilmuan dan mengasuh kepribadian, sehingga sangat terasa bila dibandingkan dengan tingkat pendidikan di bawahnya.

Dunia perguruan tinggi menawarkan banyak aspek kegiatan dalam perkuliahan, yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kegiatan seorang mahasiswa. Kegiatan dalam dunia perkuliahan cenderung menghantarkan mahasiswa termotivasi dalam mencapai keberhasilan belajar.

Organisasi kemahasiswaan merupakan suatu bentuk aktivitas ekstra kurikuler dengan maksud untuk mengembangkan potensi dari mahasiswa kearah peningkatan berkomunikasi, wawasan, rasa keagamaan, nilai sosial, pemupukan minat atau melatih kepemimpinan.<sup>2</sup> Fungsi dari organisasi kemahasiswaan adalah

---

<sup>1</sup> Zainal Abidin dan Agus Ahmad Safe'I, *Sosiopholog : Sosiologi Islam Berbasis Hikmah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003), hlm. 107

<sup>2</sup> JA Denny, *Gerakan Mahasiswa dan Politik Kaum Muda Era 80-an*, (Jakarta: Miswar, 1990, hlm. 76

sebagai manifestasi penyiapan diri untuk menjadi seorang yang lebih dewasa dan mandiri setelah menyelesaikan studi dan kembali ke masyarakat. Salah satu fungsi dari organisasi kemahasiswaan adalah terasahnya kemampuan berkomunikasi.

Menurut Louis Forsdale, ahli komunikasi dan pendidikan komunikasi adalah sebagai berikut :

*“Communication is the process by which a system is established, maintained, and altered by means of shared signals that operate according to rules”.*<sup>3</sup>

Komunikasi adalah suatu proses memberikan signal menurut aturan tertentu, sehingga dengan cara ini suatu sistem dapat didirikan, dipelihara, dan diubah”, menurut Forsdale pentingnya peran sebuah komunikasi bagi kehidupan sudah tidak bisa dipungkiri lagi. Hampir semua aktivitas dasar manusia merupakan komunikasi.<sup>4</sup> Dengan komunikasi segala sesuatu dapat berjalan lancar ataupun sebaliknya, komunikasi yang tidak ditata dengan baik malah akan menghancurkan semua.

Komunikasi dan organisasi menjadi sesuatu yang sulit untuk dipisahkan. Pihak-pihak yang berkecimpung dalam sebuah organisasi dituntut untuk memiliki keahlian berkomunikasi yang baik. Bidang mereka yang mesti berinteraksi dengan banyak pihak, syarat akan pemenuhan tujuan masing-masing. Orang-orang dalam organisasi memerlukan keterampilan untuk memotivasi orang, bagaimana menjadi seorang komunikator yang baik, dan bagaimana menciptakan tim yang efektif.<sup>5</sup> Oleh karenanya dibutuhkan sebuah bentuk teknik komunikasi yang lihai agar proses lobi diantaranya bisa berjalan sesuai dengan keinginan tersebut.

Organisasi kemahasiswaan merupakan suatu wadah untuk pengembangan diri mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan terdapat di setiap perguruan tinggi di Indonesia tidak terkecuali di Institut Agama Islma Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan baik organisasi kemahasiswaan intra maupun ekstra kampus.

---

<sup>3</sup>Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 2

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 45

<sup>5</sup>Stephen P. Robbins, *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*, ( Jakarta: Erlangga, 2002) hlm.

Banyak organisasi kemahasiswaan yang bisa diikuti di IAIN Padangsidimpuan. Baik organisasi kemahasiswaan tingkat jurusan, fakultas, maupun tingkat institut. Misalnya organisasi intra yang bisa diikuti di IAIN Padangsidimpuan seperti HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan), DEMA (Dewan Mahasiswa), SEMA (Senat Mahasiswa), atau UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) seperti pramuka. Sedangkan organisasi yang bisa diikuti di luar kampus IAIN Padangsidimpuan seperti HMI (Himpunan Mahasiswa Islam), PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia), dan KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia).

Organisasi kemahasiswaan ekstra kampus seperti HMI, PMII, dan KAMMI di IAIN Padangsidimpuan cukup berpengaruh dalam meningkatkan interaksi sosial dan kemampuan berkomunikasi. Di sinilah letak diperlukan kajian mendalam sehingga dapat dibuktikan secara ilmiah bagaimana pengaruh organisasi kemahasiswaan ekstra kampus terhadap kemampuan berkomunikasi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang mengikuti organisasi kemahasiswaan ekstra kampus.

Uraian yang dipaparkan di atas memberikan sebuah gambaran peran organisasi ekstra kampus sangat menentukan dalam upaya meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Melalui organisasi ekstra kampus, mahasiswa diharapkan mampu memiliki kemampuan berkomunikasi pada diri setiap individu mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan ekstra kampus memiliki peran sentra dalam mendidik mahasiswa untuk mengembangkan pribadi-pribadi yang komunikatif.

Ketika terlibat dalam kegiatan organisasi, mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Dengan kemampuan berkomunikasi yang dimiliki seorang mahasiswa yang didapatkannya dari organisasi mahasiswa seharusnya mampu menunjukkan keterampilan komunikasi yang baik, misalnya mampu memberikan argument yang baik, sopan kepada dosen dan sesama mahasiswa, serta mampu menjadi teladan di lingkungan kampus IAIN Padangsidimpuan.

Fakta yang dilihat peneliti yang terjadi di kampus IAIN Padangsidimpuan menunjukkan banyak mahasiswa yang aktif berorganisasi mengetahui tentang konsep keterampilan berkomunikasi dengan baik. Tidak sedikit mahasiswa yang dapat mempraktekkan dan merealisasikan konsep keterampilan komunikasi tersebut baik di dalam kampus maupun diluar kampus. Dalam penelitian ini hanya akan mengulas tiga organisasi kemahasiswaan ekstra kampus yakni HMI, PMII, dan KAMMI karena ketiga organisasi tersebut yang secara masif dan eksistensi dalam merekrut serta melahirkan mahasiswa yang aktif dan partisipatif dalam agenda-agenda sosial, kepemimpinan, dan kemahasiswaan.

Teori hubungan manusia juga menjelaskan yaitu kemampuan dalam menjalin hubungan dengan manusia sangat penting.<sup>6</sup> Dan itu tidak terlepas bagaimana mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan di sekitar. Mahasiswa sebagai calon intelektual yang juga merupakan bagian dari masyarakat sering dan perlu untuk berkomunikasi yang baik dan benar.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut, hasil penelitian disajikan dalam tulisan ilmiah berjudul “Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Ekstra Kampus Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.”.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dan sekretariat masing-masing organisasi kemahasiswaan ekstra kampus. Alasan peneliti memilih organisasi kemahasiswaan ekstra kampus yakni HMI, PMII, dan KAMMI adalah karena ketiga organisasi tersebut yang secara masif dan eksistensi dalam merekrut serta melahirkan mahasiswa yang aktif dan partisipatif dalam agenda-agenda sosial, kepemimpinan, dan kemahasiswaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>7</sup> Penelitian ini ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variable terikat.

---

<sup>6</sup> Muhammad Arni, *Op.cit.* hlm.39

<sup>7</sup> Sogiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm.9

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek suatu penelitian.<sup>8</sup> Populasi penelitian adalah seluruh anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>9</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang menjadi pengurus organisasi ekstra kampus di IAIN Padangsidimpuan yakni organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), dan Kesatuan Aksi Mahasiswa Islam Indonesia (KAMMI).

Pengambilan sampel dari populasi dilakukan tanpa melihat strata yang ada dalam populasi tersebut, jumlah populasi yang akan diteliti adalah 211 mahasiswa. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>10</sup> Menurut Suharsimi Arikunto sampel yaitu: “apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi selanjutnya, apabila subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung peneliti”. Berdasarkan data populasi yang ada sebanyak 211 orang mahasiswa yang berorganisasi, maka sampel yang diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 43 orang. Jumlah sampel ini diambil dengan mengambil 20% dari setiap jumlah populasi di setiap organisasi kemahasiswaan.

Sesuai dengan tujuan dan metode penelitian yang ditetapkan, jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil pengukuran dua variabel yaitu variabel bebas pengaruh organisasi kemahasiswaan ekstra kampus (variabel X) dan variabel terikat kemampuan berkomunikasi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan (variabel Y). Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner (angket) yang disebarakan kepada responden. Kuesioner tersebut dikembangkan dalam bentuk skala likert. Kuesioner terdiri dari sejumlah pernyataan yang dilengkapi dengan alternatif jawaban. Pengukuran dilakukan dengan meminta responden untuk memilih salah satu jawaban yang disediakan. Selain pengumpulan data dengan angket, peneliti juga mengumpulkan data melalui observasi dan dokumentasi.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 130.

<sup>9</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Koperensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 53.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 130.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Pencarian Nilai rxy

Untuk menganalisis data dengan rumus korelasi Pearson Product Moment diperlukan hipotesis alternative ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ), sebagai berikut:

1. Hipotesis alternative ( $H_a$ ), ada korelasi yang signifikan antara pengaruh organisasi kemahasiswaan ekstra kampus (X) dan Kemampuan berkomunikasi mahasiswa IAIN Padangsidempuan.
2. Hipotesis nol ( $H_0$ ), tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya korelasi antara pengaruh organisasi kemahasiswaan ekstra kampus (X) dan kemampuan berkomunikasi mahasiswa IAIN Padangsidempuan (Y).

Selanjutnya ditempuh dengan langkah-langkah berikut :

1. Menyiapkan tabel kerja atau perhitungannya, yaitu terdiri dari 6 kolom :
  - a. Kolom 1 adalah nomor responden
  - b. Kolom 2 adalah skor organisasi kemahasiswaan ekstra kampus
  - c. Kolom 3 adalah skor kemampuan berkomunikasi
  - d. Kolom 5 adalah hasil penguadratan skor organisasi kemahasiswaan ekstra kampus (X), yaitu  $X^2$
  - e. Kolom 6 adalah hasil penguadratan skor kemampuan berkomunikasi (Y), yaitu  $Y^2$ .
  - f. Kolom 4 adalah hasil perkalian antara skor organisasi kemahasiswaan ekstra kampus (X) dan skor kemampuan berkomunikasi (Y), yaitu XY

Adapun Tabel Kerja Angka Indeks Korelasi antara Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Esktra Kampus Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa IAIN Padangsidempuan sebagai berikut :

**Tabel Kerja**

| NO | X  | Y  | $X^2$ | $Y^2$ | XY   |
|----|----|----|-------|-------|------|
| 1  | 55 | 44 | 3025  | 1936  | 2420 |
| 2  | 46 | 39 | 2116  | 1521  | 1794 |
| 3  | 42 | 41 | 1764  | 1681  | 1722 |
| 4  | 44 | 40 | 1936  | 1600  | 1760 |
| 5  | 45 | 44 | 2025  | 1936  | 1980 |

|           |    |    |      |      |      |
|-----------|----|----|------|------|------|
| <b>6</b>  | 26 | 41 | 676  | 1681 | 1066 |
| <b>7</b>  | 45 | 42 | 2025 | 1764 | 1890 |
| <b>8</b>  | 47 | 40 | 2209 | 1600 | 1880 |
| <b>9</b>  | 45 | 43 | 2025 | 1849 | 1935 |
| <b>10</b> | 44 | 46 | 1936 | 2116 | 2024 |
| <b>11</b> | 44 | 41 | 1936 | 1681 | 1804 |
| <b>12</b> | 45 | 42 | 2025 | 1764 | 1890 |
| <b>13</b> | 47 | 45 | 2209 | 2025 | 2115 |
| <b>14</b> | 45 | 42 | 2025 | 1764 | 1890 |
| <b>15</b> | 45 | 44 | 2025 | 1936 | 1980 |
| <b>16</b> | 44 | 45 | 1936 | 2025 | 1980 |
| <b>17</b> | 43 | 43 | 1849 | 1849 | 1849 |
| <b>18</b> | 45 | 44 | 2025 | 1936 | 1980 |
| <b>19</b> | 45 | 44 | 2025 | 1936 | 1980 |
| <b>20</b> | 48 | 43 | 2304 | 1849 | 2064 |
| <b>21</b> | 47 | 42 | 2209 | 1764 | 1974 |
| <b>22</b> | 40 | 41 | 1600 | 1681 | 1640 |
| <b>23</b> | 45 | 40 | 2025 | 1600 | 1800 |
| <b>24</b> | 47 | 38 | 2209 | 1444 | 1786 |
| <b>25</b> | 46 | 41 | 2116 | 1681 | 1886 |
| <b>26</b> | 41 | 36 | 1681 | 1296 | 1476 |
| <b>27</b> | 48 | 29 | 2304 | 841  | 1392 |
| <b>28</b> | 40 | 36 | 1600 | 1296 | 1440 |
| <b>29</b> | 44 | 42 | 1936 | 1764 | 1848 |
| <b>30</b> | 48 | 48 | 2304 | 2304 | 2304 |
| <b>31</b> | 38 | 42 | 1444 | 1764 | 1596 |
| <b>32</b> | 37 | 39 | 1369 | 1521 | 1443 |
| <b>33</b> | 46 | 44 | 2116 | 1936 | 2024 |
| <b>34</b> | 51 | 42 | 2601 | 1764 | 2142 |
| <b>35</b> | 39 | 42 | 1521 | 1764 | 1638 |
| <b>36</b> | 46 | 44 | 2116 | 1936 | 2024 |

|               |      |      |       |       |       |
|---------------|------|------|-------|-------|-------|
| <b>37</b>     | 49   | 51   | 2401  | 2601  | 2499  |
| <b>38</b>     | 46   | 44   | 2116  | 1936  | 2024  |
| <b>39</b>     | 51   | 42   | 2601  | 1764  | 2142  |
| <b>40</b>     | 45   | 44   | 2025  | 1936  | 1980  |
| <b>41</b>     | 50   | 48   | 2500  | 2304  | 2400  |
| <b>42</b>     | 45   | 48   | 2025  | 2304  | 2160  |
| <b>43</b>     | 44   | 38   | 1936  | 1444  | 1672  |
| <b>Jumlah</b> | 1923 | 1814 | 86851 | 77094 | 81293 |

2. Mencari angka korelasinya dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Dari tabel tersebut diketahui:

$$\Sigma X = 1923, \Sigma Y = 1814, \Sigma X^2 = 86851, \Sigma Y^2 = 77094, \Sigma XY = 81293, N = 43$$

Dengan mendistribusikan nilai-nilai tersebut ke dalam korelasi “r”

Product Moment didapat hasil sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{43 \cdot (81293) - (1923)(1814)}{\sqrt{[43 \cdot 86851 - (1923)^2][43 \cdot 77094 - (1814)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3495599 - 3488322}{\sqrt{[3734593 - 3697929][3315042 - 3290596]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7277}{\sqrt{[36664][24446]}} = \frac{7277}{\sqrt{12218}}$$

$$r_{xy} = \frac{7277}{110,535} = 0,658343 = 0,658$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh harga “r” Product Moment sebesar 0,658. Apabila angka indeks “r” Product Moment tersebut dibandingkan dengan nilai yang ada pada tabel harga kritik dari “r” Product Moment dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% diperoleh

harga “r” sebesar 0,308. Dengan demikian dapat diketahui bahwa harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,658 > 0,308$ . Mengingat harga “r” Product Moment sebesar 0,658 maka Interpretasi Koefisien Korelasi berada pada kategori kuat.

Apabila dilakukan perhitungan koefisien determinan yang bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel pengaruh organisasi kemahasiswaan ekstra kampus terhadap kemampuan berkomunikasi mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam bentuk persentase, maka diperoleh :  $KP = r^2 \times 100\% = 0,65^2 \times 100\% = 0,432 \times 100\% = 43\%$ . Artinya besar nilai variabel organisasi kemahasiswaan ekstra kampus memberikan kontribusi terhadap kemampuan berkomunikasi mahasiswa sebesar 43% dan sisanya 57% ditentukan oleh variabel lain. Misalnya faktor lingkungan, bakat semenjak lahir, factor pendidikan, dan mengikuti pelatihan khusus untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi.

**B. Perhitungan Regresi Sederhana**

Kemudian untuk mengkaji kebenaran apakah ada pengaruh organisasi kemahasiswaan ekstra kampus terhadap kemampuan berkomunikasi mahasiswa IAIN Padangsidempuan, maka digunakan perhitungan Regresi Sederhana yaitu:

a. Menghitung rumus b

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{43. (81293) - (1923)(1814)}{43. (86851) - (1923)^2} \\
 &= \frac{3495599 - 3488322}{3734593 - 3697929} = \frac{7277}{36664} = 0,19847807 = 0,19
 \end{aligned}$$

b. Menghitung rumus a

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y - b. \sum X}{n} \\
 &= \frac{1814 - (0,19847807)(1923)}{43} = \frac{1,432.32667}{43} = 33.3099226 \\
 &= 33.30
 \end{aligned}$$

c. Menghitung persamaan regresi sederhana

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ &= 33,30 + 0,19X \end{aligned}$$

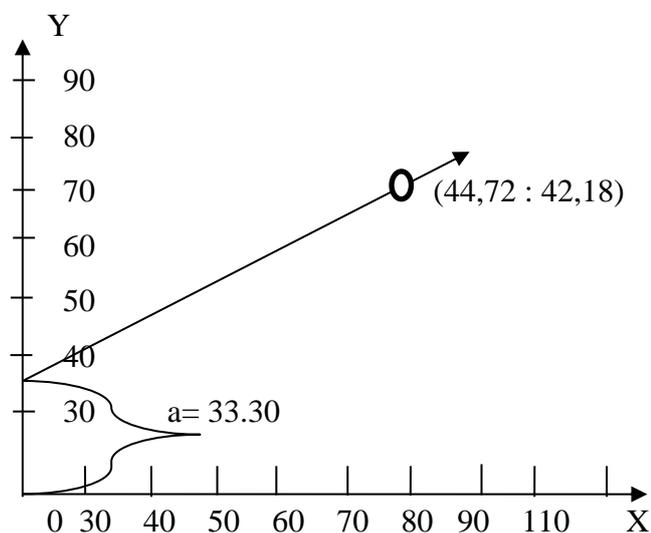
a) Membuat garis persamaan regresi

1. Menghitung rata-rata X dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{n} = \frac{1923}{43} = 44,72$$

2. Menghitung rata-rata Y dengan rumus:

$$Y = \frac{\sum Y}{n} = \frac{1814}{43} = 42,18$$



**Gambar 3**

**Persamaan Garis Regresi**

Kemudian untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh organisasi kemahasiswaan ekstra kampus terhadap kemampuan berkomunikasi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, maka diuji dengan menggunakan rumus uji signifikansi yaitu:

a) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg(a)}$ )

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(1923)^2}{43} = \frac{3697929}{43} = 85,998.34$$

b) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg(b/a)}$ )

$$JK_{Reg(b/a)} = b \cdot \left[ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

$$\begin{aligned}
 &= 0,19847807 \left[ 81293 - \frac{(1923)(1814)}{43} \right] \\
 &= 0,19847807 \cdot (81293 - 3,488,322) \\
 &= (0,19847807) \cdot (81,289.5117) = 81,292.3076 = 81,292
 \end{aligned}$$

c) Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{Res}$ )

$$\begin{aligned}
 JK_{Res} &= \sum Y^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)} \\
 &= 77094 - 81,292.3076 - 85,998,34 = 76,926.7097
 \end{aligned}$$

d) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{Reg(a)}$ )

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)} = 85,998.34$$

e) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{Reg(b/a)}$ )

$$RJK_{Reg(b/a)} = JK_{Reg(b/a)} = 81,292.3076$$

f) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{Res}$ )

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2} = \frac{76,926.7097}{43 - 2} = \frac{76,926.7097}{41} = 1,876.26121$$

g) Menguji signifikansi

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}} = \frac{76,926.7097}{1,876.26121} = 4,1$$

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F_{(1-\alpha)(dk\ Reg(b/a))(dk\ Res)} \\
 &= F_{(1 - 0,05)(dk\ Reg(b/a) = 1)(dk\ Res = 43-2 = 41)} \\
 &= F_{(0,95)(1,41)}
 \end{aligned}$$

Cara mencari  $F_{tabel}$  : angka 1 = pembilang  
 angka 41 = penyebut

$$F_{tabel} = 4,08$$

Karena  $F_{hitung}(4,1)$  lebih besar dari  $F_{tabel}(4,08)$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh organisasi kemahasiswaan ekstra kampus terhadap kemampuan berkomunikasi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan .

## PENUTUP

Hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian mengenai pengaruh organisasi kemahasiswaan ekstra kampus terhadap kemampuan berkomunikasi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan adalah diperoleh berdasarkan pengolahan data primer yang di dapat dari penyebaran angket kepada responden penelitian dan yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa IAIN yang mengikuti organisasi ekstra kampus sebanyak 211 orang, kemudian sampel sebanyak 43 orang diambil 20% dari setiap jumlah populasi di setiap organisasi kemahasiswaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan pengumpulan data menggunakan angket. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket skala *likert*. Sampel dalam penelitian ini adalah 43 responden . Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan metode kuantitatif dengan rumus korelasi *Product Moment*, Regresi Linear Sederhana dan Uji Signifikan F serta bantuan program SPSS Versi 22 (Statistical Product and Service Solution) 22 for Windows.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh pengaruh organisasi kemahasiswaan ekstra kampus terhadap kemampuan berkomunikasi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan memiliki korelasi, hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien korelasi penelitian  $r_{xy}$  sebesar 0,658 menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dengan kontribusi determinan sebesar 43%. Angka korelasi antara Organisasi kemahasiswaan ekstra kampus (X) dan kemampuan berkomunikasi mahasiswa (Y) tidak bernilai negatif, berarti di antara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif.

Pada taraf signifikansi 5% diperoleh koefisien  $F_{tabel}$  sebesar 4,08 dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yakni  $F_{hitung} = 4,1$ . Maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Dan ini berarti memang ada pengaruh (korelasi yang signifikan) antara kedua variabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh organisasi kemahasiswaan ekstra kampus terhadap kemampuan berkomunikasi mahasiswa sebesar 43%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arni, Muhammad. 2004. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Denny, JA. 1990. *Gerakan Mahasiswa dan Politik Kaum Muda Era 80-an*, Jakarta: Miswar.
- Hasibun, Malayu. 2005. *Organisasi dan motivasi*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hidajat, M. 2003. *Public Speaking dan Teknik Presentasi*. Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Mangkuatmodjo, Soegyarto. 2004. *Statistik Lanjutan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Rosda.
- Muhammad, Mufid. 2003. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, Jakarta: Kencana.
- P.Robbins, Stephen. 2002. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*, Jakarta: Erlangga.
- R.Wayne Pace & Don. F. Faules. 2001. *Komunikasi Organisasi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Supratiknya, Anas. 2005. *Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono, 2007. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sogiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Tiel Juria Maria Van, 2011. *Pendidikan Anakku Terlambat Bicara*, Jakarta: Perdana.
- Wiryanto, 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta : PT Grasindo.
- Zainal Abidin, Agus Ahmad Safe'I. 2003. *Sosiopholog : Sosiologi Islam Berbasis Hikmah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.